

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan memaparkan tentang latar belakang masalah mengenai alasan dilaksanakannya penelitian ini. Pada bab ini juga memaparkan rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang, tujuan penelitian yang berdasarkan dari rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan definisi oprasional.

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi, fungsi dari bahasa sendiri yaitu menyampaikan pikiran, perasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa merupakan alat komunikasi dan merupakan alat interaksi sosial. Menurut Abdul Chaer (2002) Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) mencantumkan bahwa. “dalam pembelajaran berbahasa Indonesia terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, keempat kemampuan tersebut adalah menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Setiap kemampuan mempunyai hubungan yang erat satu sama lain”.

Seperti halnya kurikulum KTSP, Kurikulum 2013 (Depdiknas, 2013) mencantumkan tujuan kurikulum 2013 untuk mempersiapkan generasi indonesia yang memiliki kemampuan diri sebagai individu dan masyarakat yang beriman, kreatif, inovatif, produktif, efektif, dan memiliki andil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, peradaban dunia, dan beragama.

Dalam kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstrksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat

menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya (Kemendikbud, 2013).

Mendukung pernyataan tersebut, tentunya peserta didik harus mempunyai keterampilan berbicara atau komunikasi yang baik, untuk mempermudah dalam mencari dan menyampaikan gagasan atau ide-idenya. Seperti halnya pendapat Cangara (2007:85) menyatakan keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan pada khalayak atau penerima pesan. Keterampilan tersebut tidaklah mudah dimiliki peserta didik, hal tersebut harus dilatih secara berkesinambungan dengan peraktek dan latihan-latihan untuk menghasilkan kebiasaan berbicara yang baik dari segi kosa kata, nada bicara, pelafalannya, kepercayaan diri dan untuk kelangsungan hidupnya.

Bagi seorang siswa berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam pembelajaran. Mengingat sebagian besar keseharian siswa di sekolah digunakan untuk menjalin interaksi sesama siswa, seperti halnya keterampilan berbicara merupakan modal dasar dalam berkomunikasi untuk menjalin interaksi dengan orang di sekitarnya mengenai pembelajaran. Ketika dalam pembelajaran ada Keterlambatan anak dalam memahami kosa kata akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus benar-benar dapat melatih dan membiasakan siswa agar memiliki keterampilan berbicara yang baik. Agar tidak terjadi ketimpangan, maka ada beberapa tekanan dalam pencapaian perkembangan keterampilan berbicara siswa yang harus dipenuhi. Adapun indikator keterampilan berbicara menurut Nurdiyantoro (2003) antara lain: Ketepatan struktur dan kosakata, Kelancaran, Intonasi, Ekspresi.

Berdasarkan indikator tersebut. Keterampilan berbicara siswa akan berhasil jika poin-poin yang didapat dari indikator tersebut bagus dan keterampilan berbicara siswa tidak berhasil ketika tidak sesuai dengan indikator tersebut, kecuali jika guru mengetahui metode dan media yang tepat ketika digunakan dalam pembelajaran. Metode yang dapat digunakan adalah metode yang menyenangkan bagi siswa misalnya dengan cara bermain sambil belajar.

Namun pada kenyataannya, keterampilan berbicara siswa masih mengalami hambatan. Berdasarkan hasil observasi di SDN Cikampek Utara 1 di kelas 4A, peneliti menemukan ada beberapa siswa dari 33 siswa yang masih kurang dan memiliki kendala dalam keterampilan berbicara. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan berbicara, yaitu peneliti ingin menganalisis keterampilan berbicara siswa dan mengembangkan hasilnya menjadi bahan ajar untuk keterampilan berbicara. Dikarnakan penelitian ini dilakukan ditengah adanya *covid-19* maka penelitian dilakukan secara *online* melalui telpon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagi berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cikampek Utara I?
2. Bagaimana bahan pembelajaran berbicara untuk siswa kelas IV berdasarkan hasil penelitian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui tentang:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cikampek Utara I
2. Bahan pembelajaran berbicara untuk siswa kelas IV berdasarkan hasil penelitian

D. Manfaat Penelitian Teoretis dan Praktis

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan untuk diaplikasikan pada saat pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran
 - b. Dapat membiasakan diri belajar aktif dan berani berbicara mengungkapkan ide, gagasan atau informasi.
3. Bagi sekolah
- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah tempat penelitian dilakukan, dan dapat menjadikan masukan yang positif bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

E. Batasan Penelitian

Agar proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuannya. Adapun batasan permasalahannya adalah peneliti menganalisis Keterampilan berbicara siswa SD kelas IV di SDN Cikampek Utara I.

F. Definisi Oprasional

Penelitian ini berjudul “**Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IVa di SDN Cikampek Utara I Sebagai Alternatif Bahan Ajar**” Dalam penelitian ini, definisi variabel dan istilah yang digunakan dapat diuraikan berikut:

1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan atau informasi yang diketahui, adapun menyelesaikan komponen – komponen keterampilan berbicara: Ketepatan struktur dan kosakata, Kelancaran, Intonasi, Ekspresi.